

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat didalamnya baik itu pelaksana pendidikan dilapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu menejemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik ditingkat lokal, nasional, maupun global (Mulyasa, 2006: 4).

Dalam kegiatan belajar mengajar di SMK Poncol sering kali terjadi hambatan, misalnya saat guru mata pelajaran tidak dapat menghadiri kelas, para siswa tidak mendapatkan materi yang harusnya disampaikan hari itu. Begitu pula ketika siswa tidak masuk sekolah, maka siswa tersebut akan ketinggalan pelajaran yang diajarkan pada hari itu sehingga kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran berikutnya terutama dalam penguasaan materi. Ketika terjadi permasalahan yang demikian, umumnya siswa diminta untuk belajar mandiri bersama teman sekelas karena guru tidak memiliki waktu lebih untuk mengulang materi pada seorang siswa. Disisi lain pemahaman yang siswa peroleh ketika belajar mandiri bersama teman tentu dapat berbeda pemahaman ketika mendapat pengajaran dari guru terkait. Akan tetapi, kegiatan belajar mengajar dapat menjadi tidak efektif jika guru harus mengulang pembelajaran yang sudah lalu untuk

memberi pemahaman kepada siswa yang tertinggal materi karena akan menghambat kegiatan belajar mengajar siswa yang lainnya.

Sistem manajemen pembelajaran adalah salah satu fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sistem ini dirancang untuk pembagian materi pembelajaran agar sesuai dengan RPP yang sudah disusun oleh guru diawal semester. Sistem manajemen pembelajaran ini juga dilengkapi dengan modul penilaian pada setiap materi agar guru dapat melacak perkembangan belajar dari masing-masing siswanya. Selain kegiatan belajar mengajar, siswa dan guru juga diwajibkan untuk melengkapi beberapa data administrasi untuk keperluan pendataan sekolah. Ketika terjadi perubahan data administrasi , guru dan siswa harus melaporkan kepada petugas yang berwenang dan kemudian akan mengisi semua data administrasi lagi dari awal yang tentunya akan memerlukan banyak waktu.

Berdasarkan latar belakang diatas , penulis mengusulkan dibuatnya sebuah sistem manajemen pembelajaran yang mampu mengakomodir dari permasalahan penyampaian materi, pelacakan kemajuan dan penyerapan materi oleh siswa, hingga permasalahan administrasi data siswa maupun guru.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan dapat diidentifikasi permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Setiap perubahan data administrasi, siswa ataupun guru harus mengisi formulir ulang dari awal.
2. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak sesuai dengan RPP yang telah di susun pada awal semester.
3. Kesulitan mengukur sejauh mana penyerapan materi oleh siswa dengan materi yang telah diberikan.

1.3. Batasan Masalah

Batasan sistem yang akan dikembangkan yaitu :

1. Sistem mencakup masalah administrasi yaitu administrasi siswa, pendidik.

2. Sistem mencakup masalah pembelajaran yaitu *hybrid learning* dengan modul yaitu materi yang akan dibuka setiap minggu, latihan soal yang akan diberikan setiap kali menyelesaikan materi.
3. Sistem mencakup pelacakan kemajuan belajar siswa pada setiap mata pelajaran.

1.4. Tujuan penelitian

Membuat sistem manajemen pembelajaran untuk sekolah yang mencakup beberapa modul untuk pengelolaan data administrasi siswa dan guru, penyediaan wadah untuk materi penyampaian yang akan disajikan oleh guru, serta modul pelacakan kemajuan belajar siswa yang akan disajikan berupa nilai dan grafik kemajuan.

1.5. Manfaat penelitian

- a. Bagi pengguna (Sekolah, siswa)

Manfaat bagi sekolah yaitu diharapkan memudahkan pihak sekolah dalam pengelolaan administrasi sekolah dan dalam proses kegiatan pembelajaran

Manfaat bagi siswa yaitu diharapkan membantu dalam penyerapan materi pembelajaran dan melacak perkembangan siswa di sekolah

- b. Bagi Peneliti

Implementasi pengetahuan yang sudah didapatkan selama masa kuliah dan sebagai bentuk andil dalam masalah lingkungan di tingkat paling dasar di masyarakat.

1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, isi dan akhir. Berikut sistematika penulisannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal yang terdiri dari latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, batasan masalah, manfaat tugas akhir, kerangka berpikir penelitian, metodologi penulisan dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi sumber pengetahuan yang menjadi dasar dan mendukung argumentasi TA. Studi teoritis sesuai dengan yang diuraikan dalam kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI

Pada bab ini berisi pendekatan yang akan digunakan untuk menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan konteks penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi rencana hasil yang akan dibuat selama Tugas Akhir.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menyatakan Tugas Akhir sudah selesai dan pandangan alternatif bilamana terdapat peluang saran untuk pengembangan penelitian lanjutan sebagai Tugas Akhir 2.